

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Desiana Nur Rachmawati  
NIM : 2201409023  
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

Kelela Tata Usaha

SE. Rokhayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Alloh SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan observasi dan praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 7 Semarang.

Dari pelaksanaan PPL II ini penulis menemukan banyak pengalaman yang sangat berguna. Dalam pelaksanaan PPL II ini penulis mengalami beberapa kendala dan kemudahan. Adapun kendala yang dihadapi penulis adalah lokasi sekolah yang jaraknya cukup jauh dari tempat tinggal penulis. Selain itu penulis juga mendapatkan kemudahan antara lain :

1. Fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa, menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan tugas.
2. Peraturan dan tugas yang tidak terlalu memberatkan mahasiswa.
3. Bimbingan dari pihak sekolah pada umumnya dan guru pamong pada khususnya.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Bapak Drs. Widodo, M.Pd. selaku Kepala sekolah SMP Negeri 7 Semarang.
4. Bapak Drs. Suhito, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 7 Semarang.
5. Bapak Dra. Sri Suprapti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL Pendidikan Bahasa Inggris di SMP Negeri 7 Semarang.
6. Bapak H. Kurnia Setiono, M.Pd. selaku guru pamong.

7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 7 Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Rekan- rekan praktikan yang telah membantu pelaksanaan PPL II.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan PPL II.....	2
C. Manfaat Pelaksanaan PPL II.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Tugas Guru.....	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Pembimbingan.....	11

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1. Annual Program
2. Lampiran 2. Semester Program
3. Lampiran 3. Passing Grade
4. Lampiran 4. Syllabus
5. Lampiran 5. Lesson Plan
6. Lampiran 6. Enrichment Program
7. Lampiran 7. Test Analysis
8. Lampiran 8. Remedial Program

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah .

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 9 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II digunakan sebagai tempat latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dan bermasyarakat.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
    - b. Ajang pertukaran ilmu dan pengalaman perguruan tinggi dengan sekolah dalam pengembangan pendidikan.
    - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
    - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
    - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
5. Keputusan Presiden nomor 271 tahun 1965 tentang pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden nomor 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Presiden nomor 132M tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
8. Permendiknas nomor 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
9. Keputusan Rektor:
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Pasca Sarjana Di UNNES.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa UNNES.
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru juga perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
  - e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
  
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tatakrama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.

- g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh memperlakukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
  - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
  - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamankan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian. *Pertama*, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. *Kedua*, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP,

tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

1. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Belajar untuk memahami dan menghayati,
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

- a. Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes)
- b. Silabus
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli – 12 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 13 Agustus – 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jl. Imam Bonjol 191A Semarang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Semarang dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 1 Agustus – 12 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

##### 2. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

##### 3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya, guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas untuk melihat kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat

pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

#### 5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

#### 6. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat selesai tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

#### 1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

#### 2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

### **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan, baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

#### **F. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMP Negeri 7 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
  - b. Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang sangat baik.
  - c. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - f. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII, sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
2. Faktor penghambat
  - a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
  - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga saya, selaku praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 7 Semarang dengan lancar tanpa halangan yang berarti.

Penerjunan Mahasiswa PPL dari UNNES di SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jl. Imam Bonjol 191A Semarang pada tanggal 1 Agustus 2012 berjumlah 22 mahasiswa dari berbagai program studi diantaranya : 2 dari program studi Teknologi Pendidikan, 2 dari program studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, 2 dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris, 2 dari program studi Pendidikan Seni Musik, 4 dari program studi Pendidikan Seni Tari, 2 dari jurusan Pendidikan Geografi, 2 dari program studi Pendidikan Matematika, 2 dari program studi Pendidikan Fisika, 2 dari program studi Pendidikan Sejarah dan 2 dari jurusan Pendidikan Kepelatihan dan Keolahragaan. Proses Penerjunan PPL ini disambut baik oleh pihak sekolah begitu juga dengan mahasiswa PPL disikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman untuk melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. PPL 1 berlangsung selama kurang lebih 11 hari yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah dan segala komponennya.

Selama PPL I, praktikan melakukan observasi mengenai keadaan sekolah tempat praktik yaitu SMP Negeri 7 Semarang meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, serta bidang pengelolaan dan administrasi. Selain itu, praktikan juga berusaha untuk ikut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Dengan observasi, pendekatan secara halus, keikutsertaan dalam kegiatan sekolah dan wawancara serta perbincangan dengan beberapa orang guru dan siswa tersebut praktikan dapat mengetahui keadaan fisik dan keadaan lingkungan sosial sekolah sehingga menjadikan praktikan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan warga sekolah.

Setelah PPL I, praktikan melaksanakan PPL II mulai tanggal 13 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012. PPL II merupakan lanjutan dari PPL I dimana pada tahap ini praktikan mulai mempraktikkan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan dan menerapkannya dalam suasana kelas yang *real* saat proses belajar mengajar. Dari observasi dan praktiker mengajar yang telah dilaksanakan, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman terkait dengan program studi Bahasa Inggris. Adapun hal-hal tersebut diantaranya sebagai berikut:

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Kesulitan yang saya amati dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah kurang terbiasanya siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mempelajari suatu bahasa, hendaknya *learner* membiasakan diri berkomunikasi dengan bahasa yang dipelajari.

Kekuatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang saya temukan di SMP Negeri 7 Semarang adalah tingginya antusiasme siswa selama pelajaran Bahasa Inggris. Para siswa mempunyai motivasi yang tinggi dan menganggap bahwa pelajaran Bahasa Inggris sebagai suatu tantangan yang membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Hal ini merupakan modal awal yang sangat baik sebagai langkah awal untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris secara maksimal.

## 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP Negeri 7 Semarang

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 7 Semarang untuk menunjang proses belajar mengajar cukup memadai. SMP Negeri 7 Semarang memiliki laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Sehubungan dengan pengajaran Bahasa Inggris, sekolah telah menyediakan laboratorium bahasa yang dilengkapi dengan media-media pembelajaran yang memadai. Adapun media pembelajarannya antara lain Box (48 buah), Headset (48 buah), Meja dan kursi, VCD dan LCD, Deskmix, Room speaker, Tape dan Televisi. Dengan adanya fasilitas pendukung KBM, siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah.

## 3. Kualitas guru pamong

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak lepas dari bimbingan guru pamong yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris, Bapak H. Kurnia Setiono, M. Pd. Beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar dan humoris sehingga disenangi oleh para siswa. Guru pamong banyak memberikan informasi dan juga membantu praktikan mengenal cara pengajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Peran guru pamong bagi diri praktikan sangat besar, beliau membimbing praktikan, memberikan pengarahan pada diri praktikan dengan penuh kesabaran dan perhatian. Guru Pamong juga membantu praktikan dalam melakukan persiapan awal menghadapi PPL II, yaitu dengan memberi pengarahan dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang di dalamnya berisi Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Prota, Promes, KKM, dll. Guru pamong selalu siap membantu apabila praktikan mengalami kesulitan selama PPL dan selalu memberikan saran-saran yang baik sehingga kesulitan yang dialami oleh praktikan dapat diselesaikan. Dengan adanya guru pamong, saya sebagai praktikan merasa sangat terbantu dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada selama PPL berlangsung sehingga PPL dapat berlangsung dengan baik.

## 4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang

Kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 7 Semarang berlangsung dengan baik dan lancar. Para guru sangat menguasai materi yang diajarkan dan para siswa memperhatikan saat guru tengah mengajar. Selain itu proses KBM juga didukung oleh fasilitas-fasilitas yang cukup memadai.

## 5. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL 1 praktikan berperan sebagai pengamat yang melakukan observasi baik terhadap lingkungan fisik, struktur organisasi sekolah, maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar Bahasa Inggris. Sedangkan dalam PPL II praktikan berperan sebagai guru yang bertugas sebagai pengajar dan pendidik bagi para siswa. Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi guru merupakan tugas mulia dan nantinya diharapkan harus bisa menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

## 6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 7 Semarang, saya selaku praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung di sekolah dan keadaan lingkungan sekolah. Saya memperoleh banyak informasi mengenai bagaimana seharusnya

seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah, sehingga dapat menjadi bekal yang sangat berguna untuk praktikan di masa depan.

#### 7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 7 Semarang dan UNNES

Sebagai saran untuk lebih mengoptimalkan tujuan PPL, UNNES perlu lebih meningkatkan koordinasi dengan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Sedangkan untuk pihak SMP Negeri 7 Semarang diharapkan terus meningkatkan sarana dan prasarana (pengadaan buku-buku perpustakaan dan penambahan kelengkapan fasilitas baik pada setiap ruang kelas maupun laboratorium) . Hal yang tidak kalah pentingnya ialah terus menjaga kedisiplinan para guru, semua karyawan sekolah, dan para siswa agar tercipta suasana sekolah yang kondusif dan nyaman untuk belajar.

Selama PPL, praktikan mendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang nantinya diharapkan diterapkan dalam mengajar di masa depan. Oleh karena itu, praktikan mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada praktikan sehingga, mampu melaksanakan kegiatan PPL dengan baik.

Akhir kata, sekian dari penulis, semoga ulasan singkat ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian di masa sekarang maupun masa depan. Mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kata-kata yang menyinggung baik yang sengaja maupun tidak disengaja. Terima kasih atas bantuan segala pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya refleksi diri ini.

Semarang, 10Oktober 2012

Mengetahui;

Guru Pamong,

Praktikan,

H. Kurnia Setiono, M.Pd.

NIP.19700810 200312 1 004

Desiana Nur Rachmawati

NIM. 2201409023